

ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT SMA

Melani Lengkei¹, Merry Ligia Sael², Treesje Amelia Langi³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : melanilengkey04@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the crucial role of management accounting in supporting managerial decision-making processes, particularly in mining service companies such as PT. SMA. Management accounting provides relevant financial and non-financial information as the foundation for decision-making, especially when facing complex operational challenges and the need for cost, time, and resource efficiency.

The purpose of this study is to analyze the extent to which management accounting information such as differential cost data and vendor evaluation reports is utilized in managerial decision-making processes, particularly in vendor selection. The research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation related to procurement activities and the company's information system.

The results show that although PT. SMA has implemented the Oracle ERP system to support information management, issues such as delays in data transmission from project sites to the head office persist. As a result, management still relies on manual reports and management accounting information when making critical decisions, especially in terms of cost efficiency, timely procurement, and appropriate vendor selection.

Based on the findings, it can be concluded that management accounting plays a significant role in enhancing the effectiveness of managerial decisions. To support faster and more accurate decision-making, the company is advised to strengthen the integration of its ERP system and improve the speed and accuracy of data transmission from operational units.

Keywords: Management Accounting, Decision-Making, Vendor

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan jasa pertambangan, khususnya PT. SMA. Akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi tantangan operasional yang kompleks dan kebutuhan akan efisiensi biaya, waktu, serta pengelolaan sumber daya yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana informasi akuntansi manajemen, seperti data biaya diferensial dan laporan evaluasi vendor, digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya terkait pemilihan vendor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap aktivitas pengadaan barang dan sistem informasi di perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PT. SMA telah menggunakan sistem Oracle ERP untuk mendukung pengelolaan informasi, masih terdapat kendala berupa keterlambatan informasi dari lokasi proyek ke kantor pusat. Oleh karena itu, manajemen tetap mengandalkan informasi dari laporan akuntansi manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan penting, termasuk dalam hal efisiensi biaya, ketepatan waktu pengadaan, dan pemilihan vendor yang tepat.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Untuk mendukung

keputusan yang lebih cepat dan tepat, perusahaan disarankan untuk memperkuat integrasi sistem ERP dan meningkatkan akurasi serta kecepatan dalam penyampaian data dari berbagai unit operasional.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Vendor.

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba, peran akuntansi dan manajemen sangatlah penting. Keduanya memiliki keterkaitan erat dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Tanpa adanya sistem akuntansi yang baik, pencatatan keuangan tidak akan teratur, sehingga perusahaan akan kesulitan dalam mengelola keuangannya. Demikian pula, tanpa manajemen yang efektif, aktivitas operasional tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dan berdampak positif bagi kelangsungan usaha. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan adalah informasi dari sistem akuntansi manajemen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada perusahaan jasa pertambangan seperti PT. SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akuntansi manajemen digunakan dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional di perusahaan tersebut. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, kemampuan manajerial dalam mengelola informasi menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas laba dan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan investor.

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, analisis, dan komunikasi informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk membantu manajer mencapai tujuan organisasi. Fungsi dan manfaatnya antara lain untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan taktis dan strategis. Selain itu, akuntansi manajemen mendukung efisiensi operasional, analisis biaya-manfaat, dan kerja sama yang lebih baik dengan vendor. Penelitian ini juga mengkaji teori pengambilan keputusan manajerial yang mencakup pemahaman terhadap masalah, perancangan solusi, pemilihan alternatif, implementasi, hingga evaluasi hasil keputusan.

PT. SMA, yang bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan penyewaan alat berat, bekerja sama dengan berbagai mitra besar untuk penyedian perlengkapan proyek seperti APD (Alat Pelindung Diri) dan lainnya. Dengan meningkatnya proyek yang ditangani, kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan juga meningkat. Oleh karena itu, sistem informasi yang cepat sangat diperlukan untuk memastikan pengadaan barang tepat waktu. Saat ini, perusahaan menggunakan sistem Oracle ERP sebagai bagian dari akuntansi manajemen. Namun, masih terdapat kendala berupa keterlambatan penerimaan informasi dari pihak site ke Head Office, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan pengadaan barang.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen perlu mengambil langkah cepat, seperti mencari vendor alternatif yang mampu memenuhi permintaan secara tepat waktu. Dalam konteks ini, informasi biaya diferensial j(Atkinson, Anthony A.; Kaplan, Robert S.; Matsumura, Ella Mae; Young, 2019)uga memegang peranan penting, terutama saat perusahaan menerima pesanan khusus di luar produksi massal. Seperti yang dijelaskan oleh Anggraeni & Sari (2022) , informasi biaya diferensial membantu perusahaan dalam menilai dampak pesanan terhadap laba perusahaan. Namun, jika informasi tersebut tidak dikelola dengan baik, maka keputusan terkait penerimaan pesanan khusus bisa keliru dan merugikan.

Dengan demikian, kemampuan manajerial dalam mengelola informasi akuntansi manajemen sangat krusial agar keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga menjaga keberlangsungan operasional dan reputasi

perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana akuntansi manajemen berperan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menghadapi situasi kompleks seperti pengadaan barang, penerimaan pesanan khusus, dan keterbatasan informasi dalam sistem ERP.

Persaingan ketat dalam industri jasa pertambangan menuntut perusahaan memiliki sistem informasi yang mampu menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen berperan penting karena menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan yang relevan bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, penilaian kinerja, hingga penentuan strategi perusahaan. (Anthony, 2019) menegaskan bahwa akuntansi manajemen membantu manajer mengambil keputusan yang efektif dengan mengurangi risiko ketidakpastian. Kondisi ini sangat relevan dengan PT. SMA, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan penyewaan alat berat, yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam proses pengadaan barang serta perlengkapan proyek agar operasional tidak terganggu.

Meskipun PT. SMA telah menerapkan sistem Oracle ERP sebagai sarana integrasi data, hambatan berupa keterlambatan aliran informasi dari lokasi proyek ke kantor pusat masih menjadi kendala yang memengaruhi pengambilan keputusan, khususnya dalam pemilihan vendor. Dalam situasi ini, informasi akuntansi manajemen tetap dijadikan dasar pertimbangan penting. Penelitian Siswanti, T.; Fauziah, (2020) menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam menentukan kelayakan pesanan khusus dan meminimalkan risiko kerugian. Sejalan dengan itu, Valentino & Aris, (2022) juga menemukan bahwa efektivitas informasi akuntansi manajemen, baik berupa biaya penuh, diferensial, maupun pertanggungjawaban, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan manajerial. Hal ini memperkuat bahwa penguatan fungsi akuntansi manajemen, yang terintegrasi dengan sistem ERP, sangat dibutuhkan PT. SMA untuk menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri.

LANDASAN TEORI

1. AKUNTANSI MANAJEMEN

“ Menurut Anthony A. Atkinson (2019) Akuntansi manajemen berfungsi untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer dapat menggunakan analisis biaya, laporan kinerja, dan data pasar untuk mengevaluasi berbagai opsi vendor. Dengan memanfaatkan data historis dan proyeksi keuangan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan.”

“Menurut Horngren, Sundem, dan Stratton (2021) Akuntansi manajemen juga berperan dalam perencanaan strategis terkait pemilihan vendor. Ini mencakup analisis pasar, tren industri, dan kebutuhan jangka panjang perusahaan. Dengan memahami lingkungan bisnis dan kebutuhan internal, manajer dapat merumuskan strategi pemilihan vendor yang sejalan dengan tujuan perusahaan.”

“Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2020) Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam menganalisis biaya dan manfaat dari berbagai vendor, sehingga memungkinkan manajer untuk memilih vendor yang dapat memberikan efisiensi operasional terbaik.”

2. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

“Menurut (Simon, 2020) Pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada analisis informasi yang relevan dan akurat. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer perlu mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan kinerja vendor sebelumnya, biaya yang terkait, serta umpan balik dari pengguna atau departemen lain yang telah bekerja dengan vendor tersebut.”

" Menurut Robbins (2018) Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pemilihan alternatif terbaik dari beberapa opsi yang tersedia. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer harus melalui serangkaian langkah yang mencakup pengumpulan informasi tentang berbagai vendor, analisis kriteria yang relevan seperti biaya, kualitas produk, dan reputasi, serta mempertimbangkan kebutuhan spesifik perusahaan."

3. SISTEM ORACLE ERP

Menurut Romney (2021) sistem informasi akuntansi (termasuk ERP seperti Oracle) berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajerial. ERP mengintegrasikan semua aspek bisnis, memungkinkan manajemen memperoleh data yang akurat dan real-time untuk membuat keputusan yang tepat.

Menurut Hilton (2017) akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan dalam organisasi, serta memastikan penggunaan sumber daya yang tepat.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Menurut Meleong dalam Harahap (2020), penelitian kualitatif mengkaji perilaku, persepsi, dan tindakan subjek dalam konteks alami, dengan data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berupa percakapan terstruktur atau tidak terstruktur dengan narasumber, pengumpulan arsip atau dokumen terkait, serta kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai teknik triangulasi Sugiyono (2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan

Pemeriksaan mendalam pada PT. SMA dengan cara terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dan menganalisis data perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Akuntansi Manajemen pada PT. SMA

Pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena pengambilan keputusan merupakan penentuan pilihan yang berdampak bagi kelangsungan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, proses pengambilan keputusan yang ada di PT. SMA diawali dengan melihat terlebih dahulu kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Jadi, keputusan-keputusan yang bersifat kecil bisa langsung diputuskan pada level manajer. Akan tetapi, keputusan-keputusan yang bersifat strategis itu dilakukan oleh direksi dalam hal ini komisaris yang juga merangkap *project director*. Selain itu, proses pengambilan keputusan yang ada di PT. SMA memiliki tahapan-tahapan, yaitu dimulai dari *foreman*, *supervisor*, *superintendent*, manajer, sampai ke direktur. Sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan teratur sesuai dengan prosedur perusahaan.

Dalam praktiknya, pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh urgensi, efektivitas biaya, dan kelangsungan operasional proyek di lapangan. Misalnya dalam

situasi mendesak seperti keterlambatan pengiriman alat atau kebutuhan mendadak atas peralatan kerja, keputusan dapat dipercepat dengan pertimbangan langsung dari supervisor atau manajer lapangan. Namun, keputusan tersebut tetap dilaporkan dan dikoordinasikan ke tingkat yang lebih tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban. PT. SMA menerapkan prinsip desentralisasi pengambilan keputusan pada aspek operasional, dan sentralisasi keputusan pada aspek strategis perusahaan.

PT. SMA juga mengedepankan analisis risiko dan pertimbangan efisiensi dalam setiap proses pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa seperti alat berat, material proyek, maupun alat pelindung diri (APD). Misalnya, dalam kasus pemilihan vendor untuk pengadaan APD, keputusan diambil berdasarkan kecepatan respons, kualitas produk, kepastian waktu pengiriman, dan reputasi vendor. Jika salah satu vendor dinilai lambat dalam memberikan informasi atau tidak mampu memenuhi tenggat waktu, maka perusahaan secara tegas memilih vendor lain yang lebih responsif, meskipun dengan harga yang sedikit lebih tinggi. Hal ini dilakukan demi menjamin kelancaran operasional serta keselamatan para pekerja di lapangan.

Tidak hanya itu, perusahaan juga menggunakan pendekatan berbasis data dan evaluasi kinerja historis dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan besar akan disertai dengan analisis laporan keuangan, evaluasi proyek terdahulu, serta masukan dari bagian teknis dan operasional. Evaluasi pasca-keputusan juga dilakukan untuk memastikan bahwa hasil keputusan yang telah diambil memberikan dampak positif bagi efektivitas dan efisiensi kerja, sekaligus menjadi bahan perbaikan di masa mendatang.

Dengan sistem pengambilan keputusan yang terstruktur, berbasis data, dan melibatkan banyak pihak, PT. SMA mampu menjaga kestabilan operasional perusahaan, meningkatkan daya saing, serta menjamin bahwa setiap langkah strategis selaras dengan visi dan misi jangka panjang perusahaan.

2. Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. SMA

Proses pengambilan keputusan pada PT. SMA juga melibatkan sistem yaitu Oracle ERP. Perannya dalam proses pengambilan keputusan manajerial diantaranya yaitu, pengambilan keputusan untuk pengadaan barang, penetapan biaya proyek, perpanjangan kontrak kerja, dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena di dalam Oracle ERP tersedia data atau informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sehingga dengan adanya sistem Oracle ERP, proses pengambilan keputusan di PT. SMA dapat berjalan dengan baik dan cepat. Akan tetapi, dalam kegiatannya masih saja terjadi keterlambatan informasi sehingga mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Contohnya, berupa PR (*Purchase Requisition*), laporan *petty cash*, administrasi mengenai pengeluaran barang dari gudang, keterlambatan dalam melakukan *input* penerimaan barang, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil, listrik yang kadang padam, sistem yang terkadang mengalami gangguan juga karena *human error*. Akan tetapi, semuanya itu dapat diatasi dengan penerapan akuntansi manajemen yang efektif, yaitu melalui penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja operasional perusahaan. Akuntansi manajemen membantu mempercepat identifikasi biaya dan anggaran yang terkait dengan setiap keputusan, memperbaiki perencanaan anggaran seperti pengadaan barang atau penggunaan kas kecil, serta mengevaluasi efisiensi aktivitas logistik seperti pengeluaran dan penerimaan barang dari gudang. Dengan demikian, meskipun terdapat kendala teknis dan operasional seperti gangguan sistem, listrik, atau kesalahan manusia, pengambilan keputusan tetap dapat dilakukan secara lebih rasional dan berbasis data, karena akuntansi manajemen berperan sebagai alat bantu pengendali dan pengarah dalam proses manajerial.

Pengambilan keputusan manajerial PT SM – Pemilihan Vendor APD (alat pelindung diri)

PT SMA membutuhkan Alat Pelindung Diri (APD) — helm, rompi, sepatu *safety*, masker, dan sarung tangan — untuk proyek lapangan yang dimulai dua minggu lagi. Tersedia dua opsi vendor:

- **PT. Satria Saftindo:** Sudah berpengalaman, harga lebih murah, tapi lambat merespons dan tidak bisa menjamin pengiriman tepat waktu.
- **PT. AMS :** Baru, harga sedikit lebih mahal, responsif, pengiriman terjamin, dan produk bersertifikasi.

Langkah Pengambilan Keputusan:

1. Identifikasi Masalah:

Vendor A lambat merespons → mengancam keterlambatan proyek.

2. Pengumpulan Informasi:

- Evaluasi riwayat pengiriman PT. Satria Saftindo.
- Cek reputasi PT. AMS .
- Bandingkan harga, kecepatan, dan kualitas.

3. Evaluasi Alternatif:

- PT. Satria Saftindo: Lebih murah tapi berisiko (tidak pasti).
- PT. AMS: Lebih mahal tapi terjamin (minim risiko).

4. Pengambilan Keputusan:

Dipilih PT. AMS karena proyek tidak boleh terlambat dan keselamatan kerja adalah prioritas.

5. Implementasi:

Purchase Order (PO) dibuat ke PT. AMS, dengan konfirmasi pengiriman tepat waktu.

6. Evaluasi:

Setelah proyek berjalan, dievaluasi efektivitas keputusan dan potensi kerja sama jangka panjang.

Tabel 4.1 Tabel Perbandingan Harga Vendor

| Jenis APD | Jumlah | Harga/Unit PT. Satria Saftindo | Harga/Unit PT. AMS | Total Harga PT. Satria Saftindo | Total Harga PT. AMS |
|---------------|----------|--------------------------------|--------------------|---------------------------------|---------------------|
| Helm | 50 | 150.000 | 160.000 | 7.500.000 | 8.000.000 |
| Rompi | 50 | 100.000 | 110.000 | 5.000.000 | 5.500.000 |
| Sepatu Safety | 50 | 350.000 | 370.000 | 17.500.000 | 18.500.000 |
| Masker | 100 | 10.000 | 12.000 | 1.000.000 | 1.200.000 |
| Sarung Tangan | 100 | 15.000 | 17.000 | 1.500.000 | 1.700.000 |
| Total | - | - | - | 32.500.000 | 34.900.000 |

Sumber : PT SMA

Tabel 4.2 Perhitungan Total Biaya PT. Satria Saftindo

| Rincian biaya | Jumlah |
|--------------------------|-------------------|
| Total Pembelian APD | 32.500.000 |
| PPN 11% | 3.575.00 |
| Total Keseluruhan | 36.075.000 |

Sumber : PT SMA

Belum termasuk biaya pengiriman (berisiko keterlambatan)

Tabel 4.3 Perhitungan Laporan Biaya PT. AMS

| Rincian biaya | Jumlah |
|--------------------------------|-------------------|
| Total Pembelian APD | 34.900.000 |
| PPN 11% | 3.839.000 |
| Total Biaya Keseluruhan | 38.739.000 |

Sumber : PT SMA

Biaya pengiriman PT. AMS sudah termasuk dan tidak menambah biaya tambahan (gratis) dalam total pembelian

Tabel 4. 4 Ringkasan Selisih dan Pertimbangan

| Aspek | Keterangan |
|------------------------|---|
| Selisih harga total | Rp 2.400.000 lebih mahal (PT. AMS) |
| Presentase selisih | 7,4% |
| Alasan memilih PT. AMS | Pengiriman cepat, APD tersertifikasi, komunikasi lancar |
| Sumber dana | Anggaran Oprasional Proyek Juni 2025 |

Sumber : Data Olahan (2025)

Akibat dari Keputusan:

- Persediaan cukup untuk memenuhi kebutuhan tepat waktu
- Laba dapat dipertahankan karna pelanggan tetap mengoder pada perusahaan
- Tingkat kepercayaan pelanggan tetap terjaga

Perpindahan Vendor dari Perspektif Pelanggan:

PT SMA sebagai pelanggan harus berani berpindah dari vendor PT. Satria Saftindo ke vendor PT. AMS demi memenuhi kebutuhan strategis. Ini menunjukkan bahwa loyalitas kepada vendor tidak dapat melebihi kebutuhan atas kinerja dan keandalan. Vendor PT. Satria Saftindo mulai kehilangan kepercayaan karena ketidakpastian dan kurangnya komunikasi. Sebaliknya, vendor PT. AMS mulai membangun kepercayaan dari awal melalui kejelasan informasi, jaminan pengiriman, dan profesionalisme. Keputusan ini menegaskan bahwa kepercayaan dalam bisnis tidak hanya dibangun dari sejarah kerja sama, tetapi juga dari konsistensi pelayanan.

3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Samudera Mulia Abadi, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat ditarik terkait penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial. Pertama, implementasi sistem informasi terintegrasi seperti Oracle ERP terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses pengambilan keputusan, namun masih memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Keterlambatan informasi yang disebabkan oleh gangguan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, pemadaman listrik, dan kesalahan manusia menunjukkan bahwa keberhasilan sistem akuntansi manajemen tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada ekosistem pendukungnya. Hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur IT dan pelatihan SDM untuk memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi manajemen.

Kedua, penelitian ini menunjukkan pentingnya analisis biaya diferensial dan evaluasi risiko dalam pengambilan keputusan vendor, sebagaimana terlihat dalam kasus pemilihan supplier APD antara PT. Satria Saftindo dan PT. Aegisindo Mitra Sejati. Meskipun selisih biaya sebesar Rp 2.400.000 (7,4%) lebih tinggi, keputusan untuk memilih vendor yang lebih mahal namun reliable menunjukkan bahwa faktor non-finansial seperti kepastian waktu pengiriman, kualitas komunikasi, dan reputasi vendor memiliki nilai strategis yang signifikan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa akuntansi manajemen modern harus mampu mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, serta mempertimbangkan biaya peluang (opportunity cost) dari keterlambatan proyek yang dapat berdampak pada kepercayaan pelanggan dan sustainabilitas bisnis jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan di PT. SMA. Melalui penyediaan informasi yang akurat dan relevan, terutama terkait dengan biaya, pendapatan, serta evaluasi kinerja proyek, akuntansi manajemen menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa setiap keputusan manajerial yang diambil bersifat tepat dan berbasis data.

Penerapan akuntansi manajemen dalam perusahaan tidak terbatas pada satu aspek saja, melainkan mencakup berbagai proses penting seperti pengadaan barang, pemilihan vendor, penyusunan anggaran, hingga evaluasi proyek. Informasi tersebut diperoleh baik melalui sistem informasi modern seperti Oracle ERP maupun melalui pendekatan manual yang mengandalkan pengalaman dan data historis, yang menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya informasi.

Dalam kondisi kritis, ketika sistem mengalami gangguan atau ketika perusahaan memerlukan pengambilan keputusan secara cepat, akuntansi manajemen tetap menjadi sumber informasi utama yang dapat diandalkan. Hal ini mempertegas peran vital akuntansi manajemen dalam mendukung strategi operasional dan menjaga efisiensi serta efektivitas proses pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi PT. SMA dalam hal penguatan fungsi akuntansi manajemen sebagai pilar pengambilan keputusan strategis. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang sedang atau akan menerapkan sistem ERP, agar tetap mempertahankan fungsi analisis manajerial yang berbasis pada prinsip akuntansi manajemen. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak variabel dan pendekatan kuantitatif guna mengukur dampak langsung akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan secara empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, A. &. (2019). *No Title Management Accounting* (7th ed.). Pearson.
- Aris, V. (2022). No Title Efektivitas informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial pada Kalla Group. *JEMMA: Journal of Economic, Management, and Accounting*, 5(115–127).
<https://ejurnal.unmuhpalopo.ac.id/index.php/jemma/article/view/1915>
- Atkinson, Anthony A.; Kaplan, Robert S.; Matsumura, Ella Mae; Young, S. M. (2019). *No Title* (7 (ed.)). Pearson.
- Garrison, Ray H.; Noreen, Eric W.; Brewer, P. C. (2020). *Title Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Harahap, S. S. (2020). *Title Metodologi Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo Persada.
- Hilton, Ronald W.; Platt, D. E. (2017). *Title Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Horngren, Charles T.; Sundem, Gary L.; Stratton, W. O. (2021). *No Title Introduction to Management Accounting* (16th ed.). Pearson.
- Robbins, Stephen P.; Coulter, M. (2018). *Title Management* (13th ed.). Pearson.
- Romney, Marshall B.; Steinbart, P. J. (2021). *No Title Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Simon, H. A. (2020). *Title Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations* (5 (ed.)). Free Press.
- Siswanti, T.; Fauziah, N. (2020). No Title Peranan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus. 7(1), 45–56.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/372>
- Sugiyono. (2020). *Title Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.